

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

Perkembangan Paguyuban Marga Li awalnya terdiri dari kelompok sukarelawan dari kelompok-kelompok kecil, tapi karena dukungan dari pengurus dan pembinanya sudah menjadi besar yang terdiri dari kelompok remaja, kelompok pemuda dan kelompok dewasa. Tidak hanya mencakup antar sesama anggota Paguyuban, tapi juga bagi masyarakat non Tionghoa. Hal tersebut dapat terlihat dari diselenggarakannya arisan Marga Li yang rutin diadakan setiap 3-4 bulan sekali. Dalam arisan tersebut, mereka ikut bersedangsih dan berkontribusi dengan menyumbangkan lagu-lagu, terutama menyanyikan lagu berbahasa Mandarin serta menampilkan pertunjukkan tarian, baik tarian daerah maupun tarian yang berasal dari Tiongkok. Mereka pun turut berperan aktif dalam kegiatan arisan Paguyuban Marga Li, ikut berperan aktif dalam kegiatan tersebut.

Peranan Paguyuban Marga Li terlihat dalam bidang pendidikan. Peranan dalam bidang pendidikan, anggota Paguyuban Marga Li memberikan beasiswa kepada siswa yang berprestasi dari keluarga yang tidak mampu. Setelah itu anggota Paguyuban langsung mendatangi rumah anak yang akan dibantu, dan meyakinkan bahwa anak tersebut memang layak untuk dibantu pendidikannya sampai anak tersebut menyelesaikan pendidikannya.

4.2 Saran

Dalam dua puluh delapan tahun berdirinya Paguyuban Marga Li Bandung, anggota paguyuban dan masyarakat sekitar merasakan pentingnya keberadaan Paguyuban Marga Li di Bandung. Dalam data yang terkumpul melalui kuisioner, masyarakat mengaharapkan Paguyuban Marga Li untuk meningkatkan kerjasama antaranggota serta dengan organisasi lain, membangun komunikasi yang baik agar kegiatan berjalan dengan lebih baik, memperbanyak program yang berfungsi sebagai peningkat kesejahteraan anggota dan masyarakat setempat, berkarya membangun kesejahteraan bagi semua anggotanya, tidak hanya di dalam

paguyuban tetapi juga di luar paguyuban, dapat berorganisasi dengan paguyuban lain.

Paguyuban Marga Li ke depannya diharapkan sesama anggotanya harus lebih kompak, acara yang diselenggarakan selanjutnya lebih memiliki inovasi dan bervariasi, kegiatan organisasi yang dijalankan berjalan efisien, dapat menjaga hubungan baik dengan anggota paguyuban dan paguyuban-paguyuban lainnya, dan dapat mengajarkan dan mewariskan pada generasi selanjutnya kebudayaan atau tradisi seperti Imlek dan hari raya lainnya perlu kita jaga untuk melestarikan kebudayaan yang telah ada hingga saat ini.

